

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL SECARA LURING
SIMJULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 LENTENG
 Kelas / Semester : 8/Genap
 Tema : Landasan Hidup Religius
 Sub Tema : Meningkatkan Kesadaran Bersedekah
 Komponen : Layanan dasar
 Bidang Layanan : Pribadi
 Alokasi Waktu : 1 Jam pelajaran @ 10 Menit

A	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian bersedekah 2. Peserta didik/konseli mampu menyebutkan bentuk-bentuk bersedekah 3. Peserta didik/konseli mampu menyebutkan manfaat bersedekah 4. Peserta didik /konseli mampu melaksanakan kebiasaan bersedekah dalam kehidupan sehari-hari
B	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Langkah Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal/ Pendahuluan (2 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka dengan salam dan berdo'a b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar) c. Menyampaikan topik dan tujuan layanan, menjelaskan langkah kegiatan d. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti (6 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK memaparkan materi layanan b. Peserta didik menyimak paparan materi layanan c. Guru BK menayangkan contoh gambar dan keterangan tentang bersedekah d. Peserta didik mengidentifikasi berbagai macam bentuk kegiatan bersedekah e. Peserta didik memberikan pendapatnya mengenai contoh yang menunjukkan perilaku bersedekah f. Peserta didik mengungkapkan berbagai macam kegiatan bersedekah 3. Tahap Penutup (2 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas b. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam
C	<p>Penilaian Pembelajaran (Evaluasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses: Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil: Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain;/ merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Sumenep, 5 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

TUTIK KURNIAWATI, S.Pd
NIP. 19700103 199703 2 005

ACH. HALILI SHODIQ, S.Pd
NIP. 19770914 200604 1 015

MATERI

Meningkatkan Kesadaran Bersedekah

PENGERTIAN

Menurut KBBI sedekah berarti pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi. Pengertian secara umum shadaqah atau sedekah adalah mengamalkan harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan, dan semata-mata mengharapkan ridha-Nya sebagai bukti kebenaran iman seseorang. Istilah lain sedekah adalah derma dan donasi.

Sedekah (Bahasa Arab transliterasi: sadakah) adalah pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal, atau perbuatan baik.

Dalam ajaran agama Kristen, bersedekah itu kebajikan. Itu perbuatan yang mulia sekali. Setiap sedekah yang dilakukan mendapat pujian dari Tuhan. Bahkan mendapat upah dari Bapa Sorgawi.

Dalam ajaran agama Hindu, sedekah disebut dengan Punia. Punia berasal dari kata nia dengan awalan pun. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Punia berarti pemberian yang tulus ikhlas atau bisa dikatakan sebagai sedekah. Dalam Kitab Atharva Veda dijelaskan punia terbagi menjadi tiga bentuk yaitu Desa Dana, Vidya Dana dan Artha Dana.

Dalam ajaran agama Buddha, Sedekah bisa diterjemahkan sebagai pemberian dana. Dana merupakan dasar dari segala perbuatan baik. Dana adalah langkah pertama dalam urutan cara- cara berbuat baik (Kusala Kamma). Di dalam Dasa Punna Kiriya vatthu (Sepuluh Cara Berbuat Jasa), Dana adalah yang pertama. Demikian juga di dalam Dasa Paramita (Sepuluh Kesempurnaan).

Pada dasarnya semua ajaran agama mengajarkan kepada umatnya untuk bersedekah demi mendapatkan kebaikan. Bersedekah yang baik adalah yang ikhlas hanya karena Tuhan semata, bukan untuk untuk mendapat pujian atau riya.

BENTUK SEDEKAH YANG BISA DILAKUKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. Sedekah Tenaga

Memberikan bantuan berupa tenaga ketika ada teman yang sedang kesulitan, ikut melakukan kerja bakti di sekolah atau dikampung , atau membantu mempersiapkan acara yang diselenggarakan di sekolah atau dikampung juga bisa dihitung sebagai sedekah, . Sedekah tenaga juga tak kalah bermanfaat dan berpahala dari sedekah berupa uang. Yang penting kita melakukannya dengan ikhlas .

2. *Sedekah Pikiran*

Buah pikiran adalah aset mahal yang mungkin tak bisa digantikan dengan harta benda. Jika kita yang ingin menebar manfaat untuk sekitar tapi tak punya cukup dana, sumbangsih berupa pikiran dan ide juga bentuk sedekah yang luar biasa. Kita bisa ikut sumbang saran mengenai kegiatan disekolah atau didesa, memberi saran dan kritik membangun tentang suatu topik, atau menulis artikel dan opini bermanfaat yang bisa dibaca orang lain, syukur jika bisa menginspirasi orang lain.

3. *Menyingkirkan Gangguan di Jalan*

Siapa sangka menyingkirkan gangguan di jalan seperti batu, paku, kulit pisang, atau pecahan kaca, ternyata juga bisa dianggap sedekah. Didalam ajaran islam, tertuang dalam hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim yang artinya:

... dan kamu membuang gangguan dari jalan adalah sedekah."

Menyingkirkan gangguan di jalan kelihatannya memang sepele, tapi bisa menyelamatkan nyawa orang lain. Bayangkan jika paku berkarat, beling, atau batu tetap dibiarkan di jalan. Kemungkinan besar akan ada orang yang celaka karenanya.

4. *Sedekah Ilmu*

Ilmu adalah jenis sedekah jariyah yang pahalanya takkan putus mengalir meski kita sudah meninggal. Untuk bersedekah ilmu, kita tak harus jadi guru atau pendidik dulu. Ilmusekecil apa pun yang kita miliki dan kita ajarkan kepada orang lain (meski itu pengetahuan seremeh "cara membuat kue"), akan mendatangkan kebaikan dan pahala yang tiada putusnya.

Jadi jangan pelit berbagi informasi atau pengetahuan apa pun yang kita miliki kepada oranglain. Selama itu sifatnya positif, yakinlah bahwa sedekah ilmu takkan mengurangi kepintaran kita.

5. *Sedekah Makanan*

Kadang orang hanya punya makanan, bukan uang. Tak masalah. Makanan juga bisa kamu jadikan media bersedekah. Saat kita masak atau ada makanan lebih, jangan lupa sisihkan barang satu piring untuk tetangga terdekat atau siapa saja yang sekiranya belum makan. Pemberian sederhana ini bisa jadi merupakan kebaikan besar bagi mereka.

6. *Sedekah Senyum dan Salam*

Benarlah jika ada hadis yang menyatakan bahwa "senyummu kepada saudaramu adalah sedekah." Terkadang hal sekecil ini dianggap remeh, tapi ternyata punya efek yang dahsyat. Ucapan salam berisi doa-doa keselamatan untuk orang lain. Sedangkan senyum akan menebar aura positif dan memberi kebahagiaan kepada siapa saja yang kita temui. Barangkali sunggingan kecil di bibir kita bisa menepis kesedihan di hati mereka.

Bentuk-bentuk sedekah di atas sangat ringan, bukan? Asal kita ikhlas dan tidak berharapmendapat imbalan, pahala dan kebaikan senantiasa datang kepada kita.

-

MANFAAT SEDEKAH YANG PERLU KITA KETAHUI

1. Meningkatkan rasa empati seseorang

Bersedekah mendorong kita untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk orang lain. Dengan begitu, tujuan kita tentu saja ingin meringankan beban orang yang membutuhkan. Sehingga, hal ini dapat memupuk rasa empati diri seseorang.

2. Menghindarkan dari sifat kikir

Memiliki harta yang banyak bisa menimbulkan sifat kikir. Oleh karena itu, agar kita terhindar dari perilaku ini sebaiknya bersedekah. Karena dengan bersedekah, kita bisa mengingat bahwa harta itu hanya titipan dari Allah dan seharusnya kita pun turut berbagi dengan yang membutuhkan.

3. Melancarkan rezeki kita

Membagikan rezeki yang kita dapat bukan berarti akan mengurangi harta kita lho. Namun, melakukan sedekah justru rezeki kita akan dilipatgandakan. Tanpa kita sadari,

rezeki itu akan datang bisa berupa harta ataupun kemudahan setelah kita melakukan sedekah.

4. Melatih pikiran positif

Bersedekah akan melatih seseorang untuk berpikir positif. Karena ketika akan mengeluarkan uang atau barang, mereka gak akan merasa 'sayang'. Mereka justru berpikir bahwa apa yang dilakukan akan memberikan kebaikan dan manfaat untuk orang lain.

5. Meningkatkan rasa syukur

Bersedekah juga bisa kita jadikan sebagai rasa syukur atas kenikmatan yang diberikan oleh Tuhan. Sehingga bukan hanya materi dan bantuan, kita juga turut membagikan rasa bahagia kita bersama orang-orang yang membutuhkan.

MENANAMKAN KEBIASAAN BERSEDEKAH

Cara yang paling mudah agar kita gemar melaksanakan sedekah dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan membiasakan diri. Membiasakan memberi apa yang kita miliki. Sedekah yang paling mudah kita lakukan adalah memberikan senyuman. Sebuah senyuman manis yang disertai dengan hati yang ikhlas ketika kita bertemu dengan orang lain, adalah bentuk sedekah yang paling mudah kita lakukan. Selain senyuman, kita juga dapat memberikan apa yang kita miliki, baik pikiran (ide), pendapat, tenaga, waktu dan juga ilmu. Hal yang mungkin kita anggap remeh, tapi sekiranya bisa membantu meringankan beban orang lain adalah sedekah. Terlebih lagi jika kita memiliki makanan dan harta lebih, alangkah lebih baik jika kita berbagi dengan sesama untuk mendapatkan manfaat dari sedekah.

Itulah tadi manfaat jika kita gemar bersedekah. Sekecil apapun bentuk sedekah yang kita berikan, jika disertai dengan keikhlasan maka akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang akan membawa keberkahan bagi kita.

Ayo gemar bersedekah. ... agar hidup menjadi berkah.

TUGAS

Jawablah Pertanyaan Berikut ini !

1. Apa yang dimaksud dengan sedekah?

.....
.....

2. Bagaimana agama mengajarkan sedekah kepada umatnya?

.....
.....

3. Sebutkan 3 bentuk sedekah dalam kehidupan sehari-hari !

.....
.....

4. Sebutkan 3 manfaat bersedekah!

.....
.....

5. Bagaimana cara agar kita bisa terbiasa bersedekah!

.....
.....

EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

1. Respon peserta didik terhadap materi yang diberikan:

.....
.....
.....
.....

2. Respon peserta didik terhadap model layanan yang diberikan:

.....
.....
.....
.....

3. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan:

.....
.....
.....
.....

EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

1. Hal baru apa yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....
.....

2. Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal ini?

.....
.....

3. Menurut pendapat Anda , pentingkah topik ini dibahas? Berikan alasan Anda?

.....
.....

4. Bagaimana cara penyajian materi layanan klasikal kali ini?

.....
.....

5. Hal apa yang akan Anda lakukan setelah mengikuti kegiatan layanan ini?

.....
.....